

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Data CSIRO-Mk3.6.0 memiliki resolusi rendah sedangkan data MERRA-2 memiliki resolusi tinggi. Setelah dilakukan *Downscaling* dan koreksi bias *Quantile Mapping* mampu mengoreksi bias yang terdapat pada data CSIRO-Mk3.6.0, hal ini dapat dilihat dari kesamaan pola antara data MERRA-2 dengan data CSIRO-Mk3.6.0 yang telah di *Downscaling* dan koreksi bias menggunakan metode *Quantile Mapping*.
2. Hasil koreksi bias dengan metode *Quantile Mapping* pada variabel temperatur dan *relative humidity* lebih baik dibandingkan dengan hanya jika dilakukan *Downscaling* saja. Hal ini dapat dilihat dari nilai RMSEP yang diperoleh ketika hanya dilakukan *Downscaling* variabel temperature dan *relative humidity* memiliki nilai RMSEP sebesar 0.92779 dan 6.681736. Sedangkan setelah dilakukan *Downscaling* kemudian dilanjutkan koreksi bias dengan *Quantile Mapping* nilai RMSEP yang dihasilkan adalah 0.862297 dan 6.61574.

3. Gambaran *Temperature Humidity Index* (THI) Indonesia dibawah skenario perubahan iklim dibedakan menjadi dua musim yaitu pada bulan basah (musim penghujan) dan bulan kering (musim kemarau). Pada bulan basah nilai indexnya dari tahun 2006 – 2100 memiliki tingkat kenyamanan yang semakin berkurang. Hal ini dikarenakan dari bentuk grafik yang semakin meningkat dari yang berawal kisaran 25.5 hingga berakhir di nilai index kisaran 26. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kenyamanan pada bulan basah dari yang setengah tidak nyaman menjadi tidak nyaman. Pada bulan kering dapat diketahui bahwa nilai index untuk temperature humidity index bulan kering dari tahun 2006 – 2100 memiliki tingkat kenyamanan yang tidak stabil dari yang setengah tidak nyaman hingga tidak nyaman karena memiliki nilai index kisaran 25 – 26.5.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dibahas metode koreksi bias *Quantile Mapping* (QM) sudah cukup bagus untuk variabel temperatur rata-rata dan *relative humidity*. Sehingga pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan dan membandingkan dengan metode lain selain koreksi bias QM. Hal ini agar penelitian selanjutnya dapat mengetahui lebih baik mana dari metode koreksi bias yang digunakan sebelumnya.